

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan adjektiva *taisetsuna*, *daiji na*, *jyuuyou na* dan *jyuudai na* sebagai sinonim. Meskipun keempat adjektiva ini memiliki padanan kata yang sama dalam bahasa Indonesia yaitu ‘penting’, setelah dilakukan analisis terhadap berbagai macam kalimat yang menggunakan adjektiva tersebut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persamaan adjektiva *taisetsu na*, *daiji na*, *jyuuyou na*, dan *jyuudai na*:
 - a. Adjektiva *taisetsu na*, *daiji na*, *jyuuyou na*, dan *jyuudai na* memiliki padanan kata yang sama dalam bahasa Indonesia, yaitu ‘penting’. Sebagaimana dapat kita lihat pada contoh kalimat berikut ini:
 - (1) 水はとても大切な天然資源だ。 (<http://ejje.weblio.jp>)
Mizu wa totemo taisetsu na tennen shigen da.
 Air merupakan sumber daya alam yang sangat penting.
 - (2) 明日、僕はとても大事な用事があります。
 (<http://ejje.weblio.jp>)
Ashita, boku wa totemo daiji na youji ga arimasu.
 Besok, saya ada urusan yang sangat penting.
 - (3) これは会社の機密に関わる重要な書類です。(Tian Zhonkui. et al, 2007: 399)
Kore wa kaisha no kimitsu ni kakawaru jyuuyou na shorui desu.
 Ini adalah dokumen penting yang menyangkut rahasia perusahaan.
 - (4) その発見は癌の治療に重大な影響を及ぼすことになるだろう。
 (<http://ejje.weblio.jp>)
Sono hakken wa gan no chiryou ni jyuudai na eikyou wo oyobosu koto ni naru darou.
 Bukankah penemuan ini akan memiliki pengaruh penting pada pengobatan kanker?
 - b. Jika dilihat dari strukturnya, secara umum keempat adjektiva tersebut memiliki struktur kalimat yang sama, yaitu:

1) Pola Kalimat 1

Taisetsu na / daiji na / jyuuyou na / jyuudai na + nomina

Pada pola kalimat di atas, adjektivataisetsu na, daiji na, jyuuyou na dan jyuudai na berperan sebagai pewatas dalam frasa nominal yang nominanya menjadi subjek, objek, atau pelengkap. Letaknya di sebelah kiri atau sebelum nomina. Nomina yang menjadi subjek atau objek tersebut merupakan benda-benda konkrit, hal-hal abstrak, dan juga manusia. Kecuali pada adjektivajyuudai na, nomina yang berupa benda-benda konkrit dan manusia tidak dapat digunakan.

Contoh:

- (1) 君は私にとって大切な存在だ。 (<http://ejje.weblio.jp>)
Kimi wa watashi ni totte taisetsu na sonzai da.
 Anda adalah seseorang yang penting bagi saya.
- (2) 私は明日大事な発表があり、緊張しています。
 (<http://ejje.weblio.jp>)
Watashi wa ashita daiji na happyou ga ari, kinchou shite imasu.
 Karena besok ada presentasi penting, saya menjadi gugup.
- (3) 彼は会社で重要な地位を得た。 (<http://ejje.weblio.jp>)
Kare wa kaisha de jyuuyou na chi'i wo eta.
 Ia memperolehposisi pentingdi perusahaan.
- (4) 彼は重大な用を帯びて上京した。 (<http://ejje.weblio.jp>)
Kare wa jyuudai na you wo obite jyoukyou shita.
 Ia datangke kotauntuk bisnisyang penting.

2) Pola Kalimat 2

Subjek + wa (ga) + taisetsu / daiji / jyuuyou / jyuudai + desu

Pola kalimat di atas, menunjukkan bahwa keempat adjektiva *taisetsu na, daiji na, jyuuyou na* dan *jyuudai* namenjalankan fungsi predikat atau pelengkap dalam klausa. Contoh:

- (1) 平和はとても大切です。 (<http://ejje.weblio.jp>)
Heiwa wa totemo taisetsu desu.
 Perdamaianmerupakan hal yang sangat penting.
- (2) 人格は何より大事だ。 (<http://ejje.weblio.jp>)
Jinkaku wa nani yori daiji da.

Karakter adalah yang paling penting dari apapun.

(3) このような討議は重要である。 (<http://ejje.weblio.jp>)

Kono youna tougi wa jyuuyou de aru.

Diskusitersebut sangat penting.

(4) 会計業務における不正やミスのリスクは重大です。

(www.godo.gr.jp)

Kaiki gyomu ni okeru fusei ya misu no risuku wa jyuudai desu.
Resikokesalahan dan kecurangan dalam jasa akuntansi sangat serius.

2. Perbedaan adjektiva *taisetsu na*, *daiji na*, *juuyou na*, dan *juudai na*:

a. Adjektiva *taisetsu na* dan *daiji na* menekankan sudut pandang subjektif, sedangkan adjektiva *juuyou na* dan *juudai na* menyatakan hal-hal yang dianggap penting secara objektif.

b. Adjektiva *taisetsu na*, *daiji na*, dan *juuyou na* dapat digunakan pada nomina yang berupa benda bernyawa (manusia) maupun pada benda konkrit yang tidak bernyawa, sedangkan adjektiva *juudai na* tidak dapat digunakan.

(1) (O 大切/O 大事/O 重要/X 重大) なひと

(2) (O 大切/O 大事/O 重要/X 重大) なもの

c. Meskipun sama-sama menyatakan arti ‘penting’, namun adjektiva *taisetsu na*, *daiji na*, *juuyou na* dan *juudai na* menimbulkan nuansa yang berbeda dalam kalimat.

1) *Taisetsu na*, menunjukkan hubungan atau ikatan kekerabatan yang dekat, dan dipengaruhi oleh unsur emosional yang kuat, serta menunjukkan sesuatu yang berharga, yang tak tergantikan.

Contoh:

(1) 母は私にとって一番大切な人です。(Matsuura, 1994: 1033)

Haha wa watashi ni totte ichiban taisetsu na hito desu.

Ibuku adalah orang yang paling penting/berharga bagi saya.

(2) 私には心から大切な恋人がいます。

(detail.chiebukuro.yahoo.co.jp)

Watashi wa kokoro kara taisetsu na koibito ga imasu.

Saya mempunyai kekasih yang sangat saya cintai.

- (3) このブローチは私にとって思い出のある大切なものです。
(Nihongo Chuukyuu II, hal. 4)
Kono buroochi wa watashi ni totte omoide no aru taisetsu na mono desu.
Bros ini bagi ini saya adalah barang berharga yang menyimpan banyak kenangan.

- 2) *Daiji na*, menunjukkan hubungan yang serius, saling menguntungkan, dan menunjukkan sesuatu yang mengandung nilai ekonomis tinggi (pada saat menyatakan benda atau barang).

Contoh:

- (1) 私にとってあなたは大事な先生です。 (<http://ejje.weblio.jp>)
Watashi ni totte anata wa daiji na sensei deshita.
Bagi saya, Anda adalah guru yang berharga.

- (2) 私が大事にしているカメラを、子供に壊された。
(detail.chiebukuro.yahoo.co.jp)
Boku ga daiji ni shite iru kamera wo, kodomo ni kowasareta.
Kamera yang berharga bagi saya, dipecahkan oleh anak-anak.

- 3) *Jyuuyou na*, menunjukkan seseorang yang berpengaruh, sesuatu yang dibutuhkan atau dianggap penting untuk/bagi/pada suatu hal yang bersifat objektif.

Contoh:

- (1) テレビは情報を与えるための非常に重要な手段である。
(<http://ejje.weblio.jp>)
Terebi wa jyouhou wo ataeru tame no hijyou ni jyuuyou na shudan de aru.
Televisi merupakan sarana yang sangat penting untuk memberi informasi.

- (2) 彼は我々の科学研究に大変重要な役割を果たした。
(<http://tatoeba.org>)
Kare wa ware ware no kagaku kenkyuu ni taihen jyuuyou na yakuwari wo hatashita.
Ia memainkan peran yang sangat penting dalam penelitian ilmiah kita.

- (3) 彼は会社にとって重要な人材だ。 (<http://tatoeba.org>)
Kare wa kaisha ni totte jyuuyou na jinzai da.
Dia adalah sumber daya manusia yang penting bagi perusahaan.

- 4) *Jyuudai na*, menunjukkan makna yang serius dan ada kemungkinan menimbulkan dampak atau pengaruh yang baik maupun yang buruk.

Contoh:

- (1) 君に重大な相談がある。

Kimi ni wa jyuudai na soudan ga aru.

Saya adapembicaraan penting/seriusdengan Anda.

- (2) 科学者たちはその発見を重大なことだと考えている。

(<http://www.manythings.org>)

Kagakushatachi wa sono hakken wo jyuudai na koto da to kangaete iru.

Para ilmuwanmenganggappenemuan inipenting.

- d. Adjektivataisetsu na dan daiji na dapat digunakan dalam berbagai macam kondisi, sedangkan adjektivajyuuyou na dan jyuuyou na banyak digunakan pada kondisi yang formal.

3. Adjektiva *taisetsu na*, *daiji na*, *jyuuyou na* dan *jyuudai na* dapat saling menggantikan dalam konteks kalimat sebagai berikut:

- a. *Taisetsu na* dan *Daiji na*

Adjektivataisetsu na dan daiji na dapat saling menggantikan pada saat menjelaskan orang atau benda yang dianggap penting atau berharga menurut sudut pandang subjektif. Contoh:

- (1) 私は (O 大切な/O 大事な) 仲間を持っています。

(<http://ejje.weblio.jp>)

Watashi wa taisetsu na/daiji na nakama wo motte imasu.

Saya mempunyaiteman-temanyang berharga.

- (2) 仲間と行った沖縄旅行は私にとって (O 大切な/O 大事な) 思い出です。(detail.chiebukuro.yahoo.co.jp)

Nakama to itta Okinawa ryokou wa watashi ni totte taisetsu na/daiji na omide desu.

Perjalanan keOkinawabersamateman-temanadalahkenanganberharga bagi saya.

- (3) これは (O 大切な/O 大事な) 手紙です。

(www.manythings.org)

Kore wa taisetsu na/daiji na tegami desu.

Ini adalah surat penting.

- (4) 僕が (O 大切/O 大事) にしている カメラ を、子供に壊された。(detail.chiebukuro.yahoo.co.jp)
Boku ga taisetsu/daiji ni shite iru kamera wo, kodomo ni kowasareta.
 Kamera yang berharga bagi saya, dipecahkan oleh anak-anak.

Selain itu, adjektiva *taisetsu na* dan *daiji na* juga dapat saling menggantikan pada saat menerangkan hal-hal positif yang dianjurkan atau tindakan-tindakan yang seharusnya dilakukanserta hal-hal yang diprioritaskan. Contoh:

- (1) 約束を守るとはとても (O 大切な/O 大事な) ことである。(www.tangorin.com)
Yakusoku wo mamoru koto wa totemo taisetsu na/daiji na koto de aru.
 Menepati janji adalah hal sangat penting/dianjurkan.
- (2) 身体は何より (O 大切な/O 大事な) だ。(http://ejje.weblio.jp)
Shintai wa nani yori taisetsu/daiji da.
 Kesehatan merupakan hal yang paling penting/berharga dari apapun.

b. *Taisetsu na* dan *Jyuuyou na*

Adjektiva *taisetsu na* dan *jyuuyou na* dapat saling menggantikan pada saat menerangkan hal-hal positif yang dianjurkan atau tindakan-tindakan yang seharusnya dilakukan. Contoh:

- (1) 頭痛や目の疲れがあらわれたときは、しっかり休むことが (O 大切/O 重要) です。(http://waseda-illumination2007.com)
Zutsuu ya me no tsukare ga arawareta toki wa, shikkari yasumu koto ga taisetsu/jyuuyou desu.
 Saat mata lelah dan sakit kepala muncul, beristirahat dengan baik merupakan hal yang penting/dianjurkan.

Selain itu, adjektiva *taisetsu na* dan *jyuuyou na* juga dapat saling menggantikan pada saat menyatakan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung kehidupan dan aktivitas manusia. Contoh:

- (1) 水はとても (O 大切な/O 重要な) 天然資源だ。(http://ejje.weblio.jp)
Mizu wa totemo taisetsu na/jyuuyou na tennen shigen da.
 Air merupakan sumber daya alam yang sangat penting.

(2) 水と森と鉱物は (O 大切な/O 重要な) 自然の資源です。

(<http://tatoeba.org>)

Mizu to mori to koubutsu wa taisetsu na/jyuuyou na shizen no shigen desu.

Air, hutan, dan mineral adalah sumber daya alam yang penting.

c. *Taisetsu na* dan *Jyuudai na*

Karena adjektiva *taisetsu na* menekankan pada sudut pandang objektif dan cenderung dipengaruhi oleh unsur emosional yang kuat, sedangkan adjektiva *jyuudai na* menyatakan hal-hal yang bersifat objektif, maka kedua adjektiva tersebut tidak dapat saling menggantikan.

d. *Daiji na* dan *Jyuuyou na*

Adjektiva *daiji na* dan *jyuuyou na* dapat saling menggantikan pada saat menerangkan hal-hal positif yang dianjurkan atau tindakan-tindakan yang seharusnya dilakukan. Contoh:

(1) 困っている人を助けるのは (O 大事な/O 重要な) 事だ。

(<http://ejje.weblio.jp>)

Komatteiru hito wo tasukeru no wa daiji na/jyuuyou na koto da.

Menolong orang yang kesusahan adalah hal yang dianjurkan.

e. *Daiji na* dan *Jyuudai na*

Karena adjektiva *daiji na* menekankan pada sudut pandang objektif, sedangkan adjektiva *jyuudai na* menyatakan hal-hal yang bersifat objektif, maka kedua adjektiva tersebut tidak dapat saling menggantikan.

f. *Jyuuyou na* dan *Jyuudai na*

Karena sama-sama menyatakan hal yang bersifat objektif, maka adjektiva *jyuuyou na* dan *jyuudai na* dapat saling menggantikan. Meskipun demikian, kedua adjektiva tersebut menimbulkan nuansa yang berbeda.

Contoh:

(1) ブッシュ大統領は昨日テレビとラジオで (O 重要な/O 重大な) 発表を行った。(<http://ejje.weblio.jp>)

Bush daitouryou wa kinou terebi to rajio de jyuuyou na/jyuudai na happyou wo okonatta.

Presiden Bush membuat pengumuman penting di radio dan TV kemarin.

Namun, pada saat menerangkan nomina berupa benda bernyawa (manusia) adjektiva *jyuudai na* tidak dapat menggantikan adjektiva *jyuuyou na* dalam kalimat. Contoh:

- (1) 彼はその会社にとって大変 (O 重要な / X 重大な) 人物だ。

(<http://ejje.weblio.jp>)

Kare wa sono kaisha ni totte taihen jyuuyou na/jyuudai na jinbutsu da.

Dia adalah orang yang sangat berpengaruh bagi perusahaan itu.

B. Saran

Penelitian tentang adjektivataisetsuna, *daiji na*, *jyuuyou na* dan *jyuudai na* ini masih memiliki banyak kekurangan. Meskipun pada penelitian ini telah dibahas empat adjektiva yang memiliki arti yang sama, namun pembahasan dalam penelitian lebih ditekankan pada dua adjektiva yaitu *taisetsu na*, *daiji na* dan *jyuuyou na*. Sedangkan pembahasan mengenai adjektivajyuudai *na* dirasa masih kurang. Selain itu, penggunaan adjektivataisetsu *nadan daiji na* dalam ungkapan seperti *~ wo taisetsu/daiji ni ~masu* juga tidak dijadikan objek analisis dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai adjektivajyuudai *na* dan membandingkannya dengan adjektiva lain yang juga memiliki makna ‘penting’, seperti adjektivahitsuyou (必要), *kichou* (貴重), *kanjin* (肝心), dan sebagainya serta melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai adjektivataisetsu *na* dan *daiji na* dalam ungkapan seperti *~ wo taisetsu/daiji ni ~masu*.